

Everyone can change

Halo guys kenalin nih namaku Taylor Lucy,dulunya aku adalah seorang gadis yg ceria dan aktif namun karena beberapa kejadian sifatku berubah drastis.mau tau kan apa yg terjadi padaku.simak sampai akhir ya.oh sebelum itu,kenalin dulu nih ibuku,dia bernama Taylor Luna,orangnya cerewet banget tapi aku sayang banget kok,ibuku adalah seorang designer terkenal tak heran ia sangat sibuk.Dan ayahku ia bernama Erwin smith,ayahku orangnya sangat tegas,menatapnya saja langsung,ih sudah membuatku merinding,tapi dia juga menyayangiku kok,ayahku juga seorang pendiri suatu perusahaan perdagangan besar,bisa dibilang CEO lah ya uhuyy,yaaah sama seperti ibuku ia super duper sibuk.orang tuaku jarang sekali ada dirumah jadi tak heran aku sering merasa kesepian.oh ada satu lagi nih,sahabatku,namanya Andy Wilson dia adalah seorang laki laki yg biasa saja sih,bisa dibilang dia nolep,namun dia adalah sahabat terbaikku satu satunya yg paling kusayangi,penasaran gak nih apa hubunganku dengan Andy,simak sampai akhir ya:)

Hari itu dimulai saat aku beranjak menaiki kelas 10 SMA,hari itu aku bermain seperti biasa dengan teman temanku,karena ayah dan ibu jarang ada dirumah dan super sibuk dengan pekerjaan mereka jadi aku bebas pergi kemana saja.namun suatu hari aku mulai menyadari ada sesuatu yg janggal dari teman temanku,mereka menjadi lebih sering meminta uang padaku dan saat aku tidak memberi uang pada mereka,mereka mulai menjauhiku."hey main yuk!" Kataku pada Lisa."ih ogah ah,minta uang dulu dong,baru kami mau bermain denganmu".sahut Lisa."ih tidak,kenapa kau meminta uang hanya untuk bermain?"jawabku heran."dih dasar pelit,padahal aku cuman minta sedikit doang,dasar anak manja"kata Lisa dan pergi meninggalkanku.aku pun menjadi murung,dan pergi pulang dengan terus menunduk disepanjang jalan.tiba tiba seseorang menepuk bahuiku,tapi aku tidak memperdulikannya."apa maumu?kau mau uangku juga kan!"sahutku.disitulah pertemuan pertamaku dengan Andy."huh?uangmu?ahaha apa maksudmu sih?"jawabnya.Aku pun



menatapnya dengan heran, ini baru pertama kalinya seseorang ingin berteman denganku tanpa membahas uang dan asal orang tuaku, tanpa sadar beberapa air mataku mengalir. "hey hey hey kau kenapa? apa ini salahku? hey ayolah jangan menangis, nanti orang lain mengira aku berbuat sesuatu padamu, ahaha dasar sudah kelas 10 SMA tapi masih cengeng" ucapnya dengan sedikit ejekan. aku pun tertawa "ahaha bisa saja kau, uhhh terima kasih, kau mau jadi temanku kan? siapa namamu?" sahutku. "ehh kau tidak mengenalku, aku sekelas dengamu tau, ih dasar. apa aku memang seperti debu ya T_T kenapa banyak yg tidak mengenalku" kata Andy agak sedikit kecewa. "eh eh maaf, uhhh anu namaku Taylor Lucy dan kau?" kataku mencoba menghiburnya. "eh T-taylor? apa ibumu seorang designer terkenal itu, wow kau sangat beruntung, oh namaku Andy Wilson, panggil saja Andy" sahutnya. "o-oke Andy, semoga kita menjadi teman baik" kataku kembali ceria. Kami pun menjadi lebih sering menghabiskan waktu bersama, entah itu dikelas, ataupun diluar sekolah. "Andy liat tugas geografi dong" kataku menghampirinya. "dih ogah kerjakan saja sendiri sana" sahutnya. "ih ayolah jangan pelit pelit" jawabku. "enggak, kau harus belajar sendiri juga dong, lihat nilai mu itu" kata Andy sambil mencubit pipiku. "hey hey sakit tahu" kataku agak cemberut. "ahaha cemberut lagi, kau seperti anak anak saja" katanya mengejek. seperti itulah hari hariku dengan Andy, canda tawa kami lewati bersama, ia sangat baik, ia tidak pernah menilai orang dari luarnya, ia bahkan selalu menyemangatiku saat aku merasa kesepian. dia menjadi sosok yg sangat penting bagiku. Namun suatu hari ia harus pergi untuk beberapa bulan keluar kota. walaupun ia sering mengirimkan pesan padaku namun aku tetap merasa kesepian. sifatku pun mulai agak menjadi berubah, aku selalu memaksa orang tuaku untuk tinggal dan tetap dirumah bersamaku. walau mereka membentakku aku tetap saja tidak berhenti memaksa mereka. "ayolah ibu, ayah sesekali habiskan waktu kalian bersamaku, kumohon" kataku dengan raut wajah sedih dan kesal secara bersamaan. "kamu kenapa sih cy, kamu biasanya tidak manja begini? kamu tau kan ibu dan ayah sibuk bekerja untuk dirimu!!!". bentak ibunya. "tapi bu..." sebelum aku menyelesaikan kata kataku tiba tiba ayahku



membentak "Lucy jangan ganggu kami! pergi ke kamarmu sekarang!". karena emosiku yg sudah tidak terkontrol akhirnya tanpa sengaja aku berkata "kalau kalian tidak bisa menghabiskan waktu kalian bersamaku jangan pernah kembali LAGI!!" bentakku, akupun berlari ke kamarmu dan menangis. Tanpa sadar aku pun terlelap dan pagi hari pun tiba. ketika aku terbangun aku terkejut melihat banyak orang datang. "ada apa ini? ada apa ini?" kataku kebingungan dan sedikit panik. Namun semuanya tidak ada yg berheming, keadaan tiba tiba menjadi sunyi. "ada apa ini? seseorang tolong beritahu aku!" kataku semakin panik. aku menghampiri banyak orang dan bertanya apa yg terjadi namun tetap tidak ada yg menjawab, aku pun menjadi semakin panik. "ada apa ini kenapa banyak orang yg datang ke rumahku dan kenapa ada petugas medis disini?" pikirku. jantungku pun berdetak sangat kencang karena memikirkan apa yg sedang terjadi, tiba tiba tanteku menghampiriku dan berkata "maaf nak, ayah dan ibumu kecelakaan dan mereka meninggal ditempat kejadian" katanya dengan ekspresi sedih. mendengar itu pikiranku langsung kosong yg ada dipikiranku hanya "ini semua salahku, ini semua karena kata kataku, jika bukan karenaku ibu dan ayah tidak akan meninggal, ini semua salahku". Hal itu pun menjadi penyesalan terbesarku. kini aku tinggal bersama Tanteku. sifatku menjadi berubah drastis. aku menjadi sangat pendiam, aku mulai menghindari publik, dan tidak pernah berbicara sedikit pun, aku merasa takut kejadian itu akan terulang lagi, dan aku pun terus dihantui dengan penyesalan itu. disekolah pun aku juga menjadi lebih sering diejek, dibully dan di caci maki. "ahaha hey lihat itu si anak manja, sekarang dia sudah tidak punya apa apa lagi" kata salah seorang teman sekelasku. namun aku tidak pernah mendengarkan kata kata mereka, selama mereka tidak membahas orang tuaku aku tidak peduli. beberapa bulan kemudian akhirnya datang hari dimana Andy kembali dari luar kota. aku yg dulunya berjanji akan menjemputnya di bandara pun melupakannya, pikiranku hanya dihantui penyesalan itu. sesampainya Andy di bandara "hmm kemana Lucy? bukankah ia bilang ingin menjemput kedatanganku disini?" kata Andy heran. ia pun memutuskan pulang. "ah sudahlah, mungkin akan ku kunjungi saja dia nanti, mungkin dia lupa, hmmm apa ku kejutkan saja ya disekolah?" pikir



Andy di sepanjang jalan pulang.keesokan harinya Andy pun masuk sekolah seperti biasa,ia berpikir akan memberiku kejutan dengan kedatangannya disekolah.setibanya disekolah,ia mencari cari dimana keberadaannku.dia terus mencari dan mencari namun tidak bisa menemukanku,akhirnya ia pun tiba di atap sekolah,ia terkejut melihatku dirundung oleh beberapa anak.pada awalnya ia berpikir tidak ingin mengganggu masalahku,namun ketika salah seorang ingin menyiramku dengan air akhirnya ia pun tidak dapat menahan emosinya dan langsung ke tempatku."apa yg kalian lakukan pada Lucy huh?"sahutnya kesal dan melihat padaku."Lucy apa yg terjadi disini"ia berkata dengan khawatir.Tapi aku tidak menjawab dan hanya menunduk ke bawah."oh lihat siapa yg datang,penyelamat si anak manja ahaha"kata para pembully sambil tertawa."apa kalian bilang!?".sahut Andy semakin marah.perkelahian pun tidak bisa dihindarkan.aku hanya diam dan tidak berkutik di tempat,penyesalanku semakin besar."ini semua salahku,Andy mendapat masalah karena ku"pikirku mencoba menahan air mataku.akhirnya para pembully itu pun kalah dan melarikan diri,Andy pun menghampiriku,"hey kau baik baik saja?kau tidak terluka kan"sahutnya dengan nada khawatir dan mencoba menepuk kepalaku.namun aku menepis tangannya"maaf Andy,mulai sekarang kau jangan berteman denganku saja"kataku dan langsung pergi.semenjak saat itu aku pun terus terusan menghindarinya,Andy pun mulai menjadi bingung dan khawatir."huh?apa yg terjadi padanya?apa aku melakukan sesuatu yg salah?apa ku coba kunjungi saja rumahnya besok ya?mungkin aku akan tau apa yg sudah terjadi padanya"pikir Andy,kepalanya pun terus dipenuhi oleh beberapa pertanyaan tentangku.di sekolah ia pun sering mendengar tentang desas desus diriku dengan sebutan "si anak manja yg kehilangan semuanya"."hah?kehilangan semuanya?apa maksudnya itu?"pikir Andy.Keesokan harinya,ia pun memutuskan untuk pergi mengunjungi rumahku.sesampainya dirumahku ia pun mengetuk pintu."hey lucy lihat siapa yg datang,main yuk aku sudah lama tidak bermain denganmu"sahutnya.namun tidak ada jawaban."hmm,dia kemana ya,tumben tidak ada dirumah"pikirnya.Tiba tiba seorang tetangga menghampirinya."misi dek,cari siapa ya?"kata si tetangga."oh maaf



mengganggu buk,sy lagi cari Lucy,orangnya ada dirumah?"kata Andy dengan ramah."Lucy?anak dari buk Taylor?oh maaf dek,dia sudah lama pindah semenjak kematian kedua orang tuanya karena kecelakaan"jawab si tetangga."k-kecelakaan,dimana Lucy sekarang?apa dia baik baik saja?"jawab Andy menjadi panik."setau ibuk dia sekarang tinggal sama tantenya di jln.pantura blok c dek"lanjut si tetangga."oh makasih buk infonya,sy pergi dulu ya"sahut Andy."iya dek,sama sama,hati hati dijalan"sahut si tetangga dengan ramah.Andy pun pergi meninggalkan rumahku,sepanjang jalan ia sangat khawatir dengan keadaanku,"apa yg terjadi padanya,kenapa dia tidak memberitahuku?apakah itu alasan dia menghindariku dan tidak pernah mengirimkan pesan padaku akhir akhir ini,aku harus segera kesana dan memeriksa keadaannya"pikirnya.Ia pun langsung menuju ke rumah tanteku,sesampainya disana ia langsung membunyikan bel pintunya."permisi,apa ada orang?"kata Andy.Tanteku pun membukakan pintu untuknya."iya,cari siapa ya dek?".jawab tanteku."oh halo tante,Lucynya ada?"jawabnya dengan ramah."oh Lucy,dia ada kok,kamu siapa ya dek?"tanya tanteku."oh aku temennya si Lucy te"jawabnya."oh kamu Andy ya?tante tau kok,Lucy sering cerita soal kamu,dek tante bisa minta tolong gak?"jawab tanteku dengan ekspresi agak berubah."iya tante?"kata Andy kebingungan.tanteku menghela nafas sejenak."Lucy agak berubah setelah kematian orang tuanya,ia sepertinya masih sangat terpuak,aku sering mendengar ia berkata bahwa ini semua salahnya dri kamarnya,tante minta tolong buat dia kembali ceria dek,tante tidak tega melihatnya begini terus,ia terus terusan mengurung dirinya dikamar dan tidak mau bicara,tolong buat dia ceria kembali".kata tanteku dengan memohon."baik tante aku akan melakukan apapun yg kubisa untuknya,boleh aku menemuinya?"jawab Andy."oh tentu dek,dia ada dikamarnya".lanjut tanteku lalu mengizinkan Andy masuk.Tanteku pun menuntunnya sampai kekamarku.ia pun mengetuk pintu kamarku."Lucy lihat siapa yg datang"kata tanteku.namun tetap tidak ada jawaban."Lucy ini aku,kau ingat sahabatmu Andy,bolehka aku masuk?"kata Andy mencoba masuk.namun tetap tidak ada jawaban.akhirnya Andy pun memutuskan masuk.keadaan didalam kamarku sangat sunyi,gelap dan berantakan."Lucy



apa kau ada disini?"ucap Andy.ia pun melihatku dipojokan."hey?"sahutnya.namun aku hanya tetap diam dan tidak memperdulikannya."hey jangan murung gitu dong,kita main bareng seperti biasa yuk"kata Andy mencoba menyemangatiku.aku tidak menjawab dan terus mengabaikannya."heeeeyyyyy ayolah apa yg terjadi padamu"lanjut Andy."tinggal kan aku sendiri"jawabku dingin."aww ayolah kau tidak seperti dirimu yg dulu,ayo kita jalan jalan"kata Andy dan langsung menarik tanganku tanpa memperdulikan tanggapanku.aku pun tidak bisa melawan dan hanya mengikutinya.setelah beberapa saat kami tiba di pinggir sungai dekat kolong jembatan,pemandangannya sangat indah disana,matahari yg hampir tenggelam,angin yg berhembus sejuk,dan pemandangan taman yg rindang."disini sangat menyenangkan ya"kata Andy melihat padaku.aku hanya mengangguk dan tetap tidak berbicara apapun."haah sudah lama sekali kita tidak bertemu ya?bagaimna kabarmu?apa kau merindukanku?ahaha aku hanya bercanda kok."kata Andy terus berusaha membuatku berbicara tapi aku hanya diam dan hanya mendengarkannya.tiba tiba ada seekor kucing melintas,kucing merupakan hewan kesukaan Andy,ia pun pergi mengejanya "ah oh lihat kucing lucu itu"katanya sambil terus mengejar kucing itu.tiba tiba kucing itu melompat dan tidak sengaja membuatnya terjatuh ke dalam sungai.melihat itu akhirnya aku pun tertawa."ah ahahaha,kau memang selalu ceroboh ya"kataku sedikit terkekeh.Andy pun tersenyum"akhirnya kau tertawa,apa kau merasa lebih baik"sahutnya."ya sepertinya"jawabku."jadi sekarang maukah kau menceritakan padaku apa yg terjadi,dan kenapa kau menjadi begini?kalau kau tidak mau menceritakannya tidak apa apa kok,aku tidak akan memaksa"sahut Andy.pada awalnya aku ragu ragu namun pada akhirnya aku pun mulai menceritakan semuanya dan bahkan aku mulai menangis,Andy pun memelukku dan mencoba menenangkan diriku."shh...shh....Lucy ini bukan salahmu,semuanya bukan salahmu"jawabnya sambil mengekus punggungku."hey apa kau lupa apa yg pernah kukatakan padamu,penyesalan bukan ada untuk membuat kita terjebak dimasa lalu,namun itu ada untuk menguatkan diri kita dan bergerak maju dari masa lalu,maka bangkitkan kebencian dari



penyesalanmu itu dan bergeraklah maju,lalu suatu hari nanti kau akan bisa memaafkan dan mencintai dirimu sendiri,lagian orang tuamu pasti tidak mau melihat kau terus menerus sedih seperti ini kan,mereka ingin kau bahagia,jadi jangan lagi bersedih oke nanti orang tuamu disana tidak akan tenang,kan kau masih punya aku disini,aku sudah kembali,dan aku tidak akan meninggalkanmu lagi"lanjutnya.aku pun melihat padanya dengan mata berlinang air mata"k-kau berjanji akan ada disini bersamaku?"kataku dengan nada agak tersentak sentak."aku janji!"jawab Andy dan menghapus air mataku.aku pun mengangguk dan akhirnya aku kembali menjadi ceria.Aku pun kembali menjadi diriku yg biasanya,ceria dan aktif,kami pun menjadi lebih dekat dari sebelumnya dan setelah beberapa tahun disaat hari kelulusan Andy pun melamarku,namun sayang kutolak,eittsss ya engga lah sudah pasti kuterima,Tanteku pun juga merestui kami,akhirnya kami pun menikah dan hidup bahagia.

Nah pesan moral yg bisa kita dapat simpulkan pesan moral dari kisahku,hati hatilah dalam berkata sesuatu bisa saja kau akan menyesali perkataanmu sendiri seperti pepatah mengatakan "terlanjur membajak,boleh ditarik,terlanjur berkata,buruk jadinya".dan pesan moral kedua yg kita dapat adalah,semua orang bisa berubah,kita tidak bisa terus terusan terjebak di masa lalu,kita hanya memerlukan seseorang yg tepat dan dapat membuat kita bergerak maju dari masa lalu. Okayyy,kurasa sampai segini saja kisahku,terima kasih sudah mau membaca sampai akhir,mohon maaf apa bila ada salah kata atau tulisan atau bisa dibilang typo lah ya,hehe.jadi,sekian terima kasih :)

Terima kasih!

